

**IMPLEMENTASI METODE *FULL COSTING* SEBAGAI PENGENDALIAN
KEAKURATAN BIAYA PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA USAHA ROTI GUNUNG MAS DI KABUPATEN
TUBAN)**

DIAH WIDYASTUTIK

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

Email : diahwidvastutik07@gmail.com

ABSTRAK

Setiap badan usaha mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, tetapi pada umumnya masih banyak perusahaan yang mengalami permasalahan untuk dapat mencapai tujuan tersebut, yang disebabkan oleh tingginya biaya dengan laba yang belum mencapai target. Untuk mengendalikan permasalahan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen yang tepat. Salah satu upaya pengelolaan manajemen adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam skripsi ini akan dipaparkan penelitian Implementasi Metode *Full Costing* Sebagai Pengendalian Keakuratan Biaya Produksi dengan obyek penelitian yaitu Usaha Roti Gunung Mas di Kabupaten Tuban yang dikarenakan tingginya biaya produksi pada perusahaan ini yang disebabkan oleh perhitungan alokasi biaya tenaga kerja langsung yang tidak akurat serta tidak adanya perhitungan biaya *overhead* pabrik tetap yang meliputi biaya depresiasi mesin dan peralatan pabrik, biaya perawatan mesin pabrik, biaya sewa gedung pabrik, dan biaya gaji bagian pemasaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menyusun harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai pengendalian keakuratan biaya produksi pada Usaha Roti Gunung Mas di Kabupaten Tuban dari bulan Januari hingga Mei Tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi hasil wawancara dengan pemilik dan observasi pada perusahaan. Data sekunder yang digunakan adalah biaya produksi, data penjualan, dan dokumentasi. Penyusunan harga pokok produksi dengan metode *full costing* ini dapat menjadi pedoman perusahaan dalam melaksanakan kegiatan produksinya mulai dari pembelian bahan baku langsung, perhitungan alokasi biaya tenaga kerja langsung, perhitungan biaya *overhead* pabrik *variable*, perhitungan biaya *overhead* pabrik tetap, perhitungan harga pokok produksi, dan perhitungan laba sehingga kegiatan produksi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai target laba yang diinginkan.

Kata kunci : *Full Costing*, Biaya Produksi.

ABSTRACT

Every business entity has a goal of obtaining maximum profit, but in general there are still many companies that experience problems in achieving this goal, which is caused by high costs with profits that have not reached the target. To control these problems requires proper management management. One of the management efforts is to calculate the cost of goods manufactured correctly so that company activities can run effectively and efficiently. In this thesis we will describe the research on the implementation of the full costing method for controlling the accuracy of production costs with the object of research, namely the Gunung Mas bakery business in Tuban Regency which is due to the high production costs at this company caused by inaccurate calculation of direct labor cost allocation and no calculation Fixed factory overhead costs, which include depreciation costs for factory machines and equipment, maintenance costs for factory machines, rental costs for factory buildings, and salary costs for marketing. The purpose of this study was to compile the cost of goods manufactured using the full costing method as a control of the accuracy of production costs at Gunung Mas Bread Business in Tuban Regency from January to May 2020. This study used a qualitative descriptive method. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data includes the results of interviews with owners and observations of the company. Secondary data used are production costs, sales data, and documentation. The compilation of the cost of production using the full costing method can serve as a guide for companies in carrying out their production activities starting from direct raw material purchases, direct labor cost allocation calculations, calculation of variable factory overhead costs, calculation of fixed factory overhead costs, calculation of cost of goods manufactured, and calculation profit so that the company's production activities can run effectively and efficiently and can achieve the desired profit target.

Keywords: Full Costing, Production Costs.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini sektor usaha mempunyai daya saing sangat kuat, setiap badan usaha dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan usaha yang dijalankan secara benar supaya usaha yang sedang berjalan dapat terus bertahan. Setiap badan usaha mempunyai tujuan untuk

memperoleh laba yang maksimal, tetapi pada umumnya masih banyak perusahaan yang mengalami permasalahan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak diantara perusahaan industri yang tidak terlalu memahami secara benar mengenai penentuan harga pokok produksi yang tepat. Dalam proses pengoperasian usaha agar memperoleh laba maksimal setiap perusahaan diharapkan dapat menentukan suatu harga pokok suatu produksi yang sesuai, supaya harga dari penjualan yang dihasilkan juga sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Pada umumnya banyak pemilik usaha yang saat ini menggunakan sistem pencatatan yang tradisional tanpa mengikuti perkembangan dari sistem pencatatan akuntansi yang sesuai. Permasalahan akan muncul apabila penerapan dari pencatatan akuntansi yang dilakukan tidak setara dengan sistem yang ada.

Terdapat dua kemungkinan yang akan didapatkan oleh perusahaan jika terus membiarkan hal tersebut berjalan, yang pertama bisa muncul biaya produksi serta harga dari penjualan tinggi dan yang kedua akan timbul biaya produksi serta harga dari penjualan yang sedikit. Apabila timbul harga biaya produksi serta harga dari penjualan yang sangat besar maka risikonya yaitu pembeli akan mengalami kendala untuk mendapatkan barang yang dihasilkan, sebaliknya jika timbul biaya produksi serta harga penjualan yang sedikit akibatnya tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut mengalami suatu kerugian yang dapat berakibat pada perkembangan usahanya. Untuk mengendalikan permasalahan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu upaya pengelolaan manajemen adalah dengan menyusun harga pokok dari suatu produksi yang sesuai.

Harga pokok suatu produksi sangat mempengaruhi ketika menentukan nilai penjualan dari suatu barang yang dihasilkan. Setiap perusahaan produksi membutuhkan suatu informasi mengenai jumlah keseluruhan biaya yang digunakan sebagai penghasil suatu produk. Biaya yang dimaksud adalah biaya dari bahan baku secara langsung, tenaga kerja secara langsung, *overhead* dari pabrik *variable* serta *overhead* dari pabrik yang bernilai tetap. Dari adanya persaingan usaha sejenis, maka perusahaan tersebut harus dapat menghadapi berbagai tuntutan (Srikalimah, 2017:3).

Jika setiap pabrik atau usaha tidak melakukan penentuan dari harga pokok suatu produksi secara betul akibatnya adalah badan usaha tersebut tidak memiliki pedoman yang digunakan, sehingga menimbulkan risiko perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya yang dikeluarkan dan akan menimbulkan tingginya biaya serta rendahnya laba.

Melihat risiko yang akan terjadi jika perusahaan tidak menentukan harga pokok dari produksi yang sesuai, maka diperlukan penentuan harga pokok suatu produksi yang sesuai bagi setiap perusahaan. Salah satu perusahaan yang membutuhkan penentuan suatu harga pokok produksi yang sesuai yaitu Usaha Roti Gunung Mas, perusahaan ini masih memiliki permasalahan mengenai perhitungan biaya dari tenaga kerja langsung yang belum tepat, karena pada perhitungannya tidak dihitung dengan berdasarkan pada jumlah *output* produksi, jumlah jam kerja, biaya gaji per jam, dan jumlah karyawan, tetapi dihitung sama rata pada setiap bulannya baik dengan jumlah produksi yang rendah atau tinggi. Permasalahan lainnya adalah perusahaan tidak menentukan biaya dari *overhead* pabrik yang bersifat tetap seperti gedung, peralatan, serta kendaraan yang digunakan di dalam suatu proses produksi, yang mana mengakibatkan perhitungan dari biaya yang dihasilkan belum sesuai.

Permasalahan perusahaan tersebut dapat dikendalikan dengan melakukan perhitungan dari suatu harga pokok dari produksi secara tepat memakai pendekatan *full costing*, yang mana memasukkan keseluruhan unsur biaya untuk produksi baik yang berperilaku tidak tetap maupun tetap.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, oleh karena itu dalam penelitian akan dipaparkan mengenai proses dalam memilih harga pokok suatu produksi perusahaan yang sesuai sehingga dapat bermanfaat bagi Usaha Roti Gunung Mas dalam mencapai target usahanya dengan efektif serta efisien dengan judul Implementasi Metode *Full Costing* Sebagai Pengendalian Keakuratan Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Usaha Roti Gunung Mas Di Kabupaten Tuban).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses penentuan harga pokok produksi menurut Usaha Roti Gunung Mas ?
2. Bagaimana proses penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai pengendalian keakuratan biaya produksi pada Usaha Roti Gunung Mas ?
3. Bagaimana perbandingan laba rugi menurut perusahaan dengan laba rugi menurut metode *full costing* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui penentuan dari harga pokok produksi menurut Usaha Roti Gunung Mas.
2. Untuk dapat mengetahui perhitungan dari harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai pengendalian keakuratan biaya produksi pada Usaha Roti Gunung Mas.
3. Untuk membandingkan laba rugi menurut perusahaan dengan laba rugi menurut metode *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Aspek Akademis
Diharapkan hasil pengamatan ini dapat dijadikan landasan serta suatu permasalahan untuk akademis yang berkeinginan melaksanakan pengamatan mengenai harga pokok dari produksi sebagai pengendalian biaya dengan menerapkan metode *full costing*, sehingga setelah itu dapat dilakukan penilaian tentang kondisi dari perusahaan tersebut apakah dalam keadaan yang wajar atau tidak.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Diharapkan hasil dari pengamatan ini mempunyai manfaat didalam proses perkembangan dari ilmu dan pengetahuan, dan juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan pengamatan tentang penentuan harga pokok dari produksi sebagai pengendalian biaya produksi pada badan usaha lain.
3. Aspek Praktis
Pengamatan ini diharapkan dapat menjadi suatu pedoman dalam penentuan harga pokok dari produksi Usaha Roti Gunung Mas. Pengamat berharap agar pengamatan ini dapat memberikan kegunaan bagi pihak selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serta bagi seseorang yang ingin memiliki usaha bakery dan cake.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah suatu kegiatan untuk mencatat dan menyajikan biaya dalam proses pembuatan serta pemasaran suatu barang dengan berbagai macam cara, (Mulyadi;2015:7).

2.2 Definisi Biaya

Mulyadi (2015:8), menyebutkan biaya merupakan suatu proses mengorbankan uang yang mana merupakan sumber ekonomi yang digunakan untuk suatu tujuan tertentu.

2.3 Pengertian Biaya Produksi

Mulyadi (2015:14) menyebutkan biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang digunakan untuk pengolahan dari bahan mentah ke dalam suatu benda yang dapat memberikan keuntungan.

2.4 Harga Pokok Produksi

Mulyadi (2015:14) membagi harga pokok suatu produksi kedalam dua kelompok yang pertama dikatakan sebagai biaya yang dikorbankan untuk mengolah secara langsung suatu bahan baku dan dijadikan suatu barang yang siap dijual yang disebut sebagai biaya produksi. Yang kedua yaitu biaya yang digunakan sebagai administrasi umum seperti kegiatan pemasaran yang dikatakan sebagai biaya non produksi.

2.5 Metode Harga Pokok Produksi

Terdapat dua macam metode dari harga pokok produksi menurut Hartati (2017:134) yaitu :

1. Metode *Full Costing*

Metode ini adalah perhitungan dimana metode ini memperlakukan semua bagian dari unsur biaya produksinya tidak peduli biaya tersebut berperilaku tetap atau tetap. Yang mana meliputi biaya dari bahan baku langsung, karyawan secara langsung serta *overhead* dari pabrik baik yang mempunyai sifat tetap atau tidak tetap.

2. Metode *Variable Costing*

Dalam hal ini tidak memasukkan semua unsur dari biaya produksinya yaitu tidak memasukkan *overhead* dari pabrik yang berperilaku tetap seperti penyusutan juga perawatan pabrik dan merupakan biaya yang akan selalu berubah karena dipengaruhi oleh kapasitas produksi.

2.6 Pengendalian Biaya Produksi

Pada umumnya pengendalian dari biaya harus diawali dengan menentukan apakah biaya yang digunakan sudah sesuai dengan biaya yang sesungguhnya telah ditetapkan, Mulyadi (2015:7).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif karena memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan dari obyek yang diamati yaitu usaha roti Gunung Mas.

3.2 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan suatu lingkungan yang meliputi subyek serta objek yang mana memiliki kualitas serta ciri-ciri tertentu yang akan ditetapkan oleh pengamat untuk dipahami lebih lanjut serta akan diambil sebuah kesimpulan. Sehingga Berdasarkan pada penjelasan diatas populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu biaya produksi yang digunakan oleh Usaha Roti Gunung Mas yaitu untuk roti dan cake yang terdiri dari roti tawar, roti kacang hijau, roti nanas, roti keju, roti gulung, roti boy, roti kenongan manis, roti pandan, cake ban, cake marmer, cake pisang raja, dan donut.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mempunyai ciri khusus, Menurut Sugiyono (2017:81). Sampel dapat diambil jika dalam suatu kondisi populasi yang ada jumlahnya sangat banyak namun peneliti memiliki keterbatasan untuk mengamati semua objek yang bisa disebabkan dari adanya keterbatasan waktu maupun tenaga. Sampel didalam penelitian kualitatif kali ini yaitu biaya produksi untuk roti kenongan manis, roti boy, cake ban, dan cake pisang raja. Produk tersebut dipilih karena menyumbang lebih banyak keuntungan bagi perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilaksanakan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memaparkan cerminan dari kejadian tertentu. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan dapat mengetahui jawaban dari pertanyaan serta dijadikan sebagai bahan untuk menilai pengukuran suatu aspek. Teknik ini dapat dipakai jika sebuah penelitian berkaitan dengan adanya perilaku dari manusia maupun ketika jumlah dari responden hanya sedikit.

Dalam hal ini pengamat memakai observasi dengan cara tidak terstruktur karena tidak memakai aturan tertentu serta melakukan pengembangan dari pengamatan sesuai dengan situasi atau kondisi pada usaha roti Gunung Mas.

2. Wawancara

Merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh sekelompok orang guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan, yang mana dalam hal ini terbagi kedalam dua kelompok yaitu tersusun dan tidak tersusun.

Didalam pengamatan ini penulis menggunakan wawancara tersusun menggunakan suatu data dengan beberapa pertanyaan kepada pemilik usaha roti Gunung Mas yang mempunyai pengetahuan lebih dalam tentang masalah yang ada, kemudian hasil dari wawancara tersebut digunakan sebagai pendukung data yang sudah ada.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data penelitian dengan melaksanakan proses pemahaman terhadap dokumentasi perusahaan yang digunakan sebagai objek. Yang mana merupakan data utama yang didapatkan secara langsung yang didalamnya terdapat data seperti biaya produksi pada usaha roti Gunung Mas.

4. Studi kepustakaan

Merupakan suatu langkah yang dipakai untuk memahami serta memperoleh informasi dari sumber yang diperoleh dari buku literatur, jurnal, dan sumber lainnya sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

3.4 Sumber dan Pengumpulan Data

Dalam pengamatan ini menggunakan sumber data kualitatif karena data didapatkan berupa kata atau kalimat serta data tambahan seperti dokumentasi ataupun yang lainnya. Berikut sumber data yang dipakai dalam penelitian ini :

- a. Data Primer, didapatkan dari objek penelitian atau perusahaan. Data ini didapatkan dari hasil wawancara serta pengamatan mengenai informasi perusahaan dengan pemilik usaha roti Gunung Mas.
- b. Data Sekunder, diolah dan didapatkan secara langsung oleh objek yang diamati . Data yang digunakan merupakan dokumentasi serta data dari produksi usaha Roti Gunung Mas.
- c. Sumber yang berasal dari kepustakaan yang mana didalamnya terdapat artikel terdahulu, yang mana dalam hal ini proses mengumpulkan data melalui cara mengutip serta memahami lebih dalam dari buku serta artikel yang mana bisa dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh pendukung serta dipakai sebagai pelengkap dari bahasan dalam pengamatan ini.

3.5 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017:147) analisa data adalah suatu kegiatan yang dilakukan apabila data yang diperlukan dari responden sudah dikumpulkan, yang mana kegiatan yang

dilakukan dalam melakukan analisa data yaitu dengan menyajikan data yang didapatkan serta menghitung data yang ada guna memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan penjumlahan mengenai harga pokok suatu produksi menggunakan pendekatan *full costing*, yang mana nantinya hasil dari perhitungan akan dianalisa lebih lanjut agar bisa dipakai guna penentuan dari nilai pokok dari produksi yang sesuai bagi usaha tersebut, dengan teknik analisa deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif dipakai untuk menjelaskan hasil dari penjumlahan nilai pokok suatu produksi menggunakan pendekatan *full costing* yang mana akan digunakan sebagai pengendalian keakuratan biaya produksi. Biaya yang merupakan biaya dari produksi akan diolah dengan rumus yang ada berdasarkan pada metode *full costing*.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan cara menentukan permasalahan serta sasaran dari penelitian, menentukan apa saja informasi yang akan digunakan secara efisien, melakukan perhitungan dari harga pokok suatu produksi melalui pendekatan *full costing*, kemudian menjawab permasalahan serta tujuan dari penelitian lalu diakhiri dengan sebuah kesimpulan.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Gunung Mas adalah badan usaha yang beroperasi pada industri *bakery* serta *cake*. Gunung Mas berdiri pada tahun 2010 di Jl. Ponpes Al-Falah No. 1 Punggulrejo, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban. Usaha ini didirikan oleh Bapak Solikin, selain sebagai pendiri beliau juga berperan sebagai pemimpin dalam usaha ini.

Usaha ini berdiri dengan dilatar belakang pada keterampilan yang dimiliki oleh Bapak Solikin pada saat dulu bekerja sebagai karyawan pada bisnis yang sama di Kabupaten Lamongan. Karena mempunyai keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih, beliau memutuskan untuk keluar dari pekerjaan yang di gelutinya dan memilih untuk mendirikan usaha *bakery* dan *cake* sendiri dengan nama Gunung Mas.

2. Visi dan Misi

Visi Gunung Mas : “Menjadi usaha *bakery* dan *cake* lokal terdepan dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan kue masyarakat Indonesia”

Misi Gunung Mas :

1. Membantu masyarakat Indonesia menyediakan kue yang halal, berkualitas, dan aman bagi konsumen dengan harga terjangkau.
2. Membuka lapangan kerja dan menjadikan manusia unggul.
3. Mengikuti perkembangan dan melakukan inovasi terus menerus baik internal maupun eksternal perusahaan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisa yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini lebih didapatkan hasil bahwa perhitungan dengan pendekatan *full costing* akan menguntungkan perusahaan daripada perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Keuntungan tersebut dibuktikan dengan laba pada periode januari hingga mei tahun 2020 yang lebih tinggi dari perhitungan perusahaan. Keuntungan ini disebabkan adanya pengendalian terhadap permasalahan dalam kegiatan produksi perusahaan yang dapat meningkatkan biaya, berikut beberapa permasalahan perusahaan yang dapat meningkatkan biaya produksi pada perusahaan :

1. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung perusahaan dihitung sama besar setiap periode baik dengan jumlah produksi rendah maupun tinggi, perhitungan tersebut mengakibatkan alokasi biaya yang tidak akurat untuk setiap jenis roti dan cake setiap periodenya.
2. Perusahaan tidak menghitung biaya depresiasi mesin dan peralatan pabrik, yang mana hal ini mengakibatkan alokasi biaya produksi yang tidak akurat untuk masing-masing jenis produk roti dan cake.
3. Perusahaan tidak menghitung biaya perawatan mesin pabrik, yang mana hal ini mengakibatkan alokasi biaya produksi yang tidak akurat untuk masing-masing jenis produk roti dan cake.
4. Perusahaan tidak menghitung biaya sewa gedung pabrik, yang mana hal ini mengakibatkan alokasi biaya produksi yang tidak akurat untuk masing-masing jenis produk roti dan cake.
5. Perusahaan tidak memasukkan biaya gaji bagian pemasaran, yang mana hal ini mengakibatkan alokasi biaya produksi yang tidak akurat untuk masing-masing jenis produk roti dan cake.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang sudah dipaparkan, maka bisa disimpulkan dari implementasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai

pengendalian keakuratan biaya produksi (Studi Kasus Pada Usaha Roti Gunung Mas Di Kabupaten Tuban) yaitu :

1. Perhitungan dari harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan hanya memasukan biaya produksi yang meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta *overhead* pabrik yang bersifat *variable* saja dalam hal ini terdiri dari bahan penolong serta listrik, sehingga perhitungan dari harga pokok suatu produksi serta harga pokok untuk produk per unit yang dihasilkan kurang akurat yang disebabkan karena perusahaan tidak memasukan *overhead* pabrik yang bersifat tetap didalam perhitungan harga pokok produksinya. Penjumlahan menurut perusahaan ada baiknya dipakai jika dalam skala produksi yang kecil atau pesanan yang jumlahnya sedikit.
2. Metode *full costing* menunjukkan perhitungan harga pokok dari produk per unit yang lebih tepat karena dihitung dengan memasukan biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dengan memperhitungkan jumlah jam bekerja, jumlah karyawan, dan biaya tenaga kerja langsung standar per jam, serta *overhead* pabrik yang berperilaku *variable* juga *overhead* pabrik yang berperilaku tetap seperti biaya depresiasi mesin dan peralatan, perawatan mesin, sewa gedung, serta gaji bagian pemasaran.
3. Perhitungan laba rugi menurut *full costing* memberikan keuntungan lebih banyak dari perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan memasukkan semua unsur-unsur biaya produksi. *Full costing* menunjukkan harga pokok produk per unit lebih rendah dari perhitungan perusahaan namun dengan harga jual yang sama. Sedangkan metode perhitungan menurut perusahaan menunjukkan nilai tiap unit yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih rendah karena terdapat kesalahan dalam perhitungan biaya dari tenaga kerja langsung yang diperhitungkan sama rata tiap bulannya tanpa memperhitungkan jumlah *output* produksi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan, adapun saran yang diajukan demi kemajuan Usaha Roti Gunung Mas adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan perhitungan harga pokok dari produksi yang akurat yang terdiri atas biaya dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, *overhead* pabrik *variable*, dan *overhead* pabrik yang berlaku tetap.
2. Diperlukan adanya perubahan perhitungan biaya pada tenaga kerja langsung dengan memperhitungkan jumlah dari jam kerja, jumlah pegawai, dan biaya standar setiap jam, sehingga biaya per unit produk lebih akurat dalam setiap periodenya. Serta diperlukan adanya perhitungan biaya lain seperti *overhead* pabrik tetap yang meliputi biaya dari depresiasi mesin dan peralatan, perawatan mesin, sewa gedung pabrik, dan biaya gaji bagian pemasaran ke perhitungan dari harga pokok produksi, sehingga perhitungan menjadi lebih akurat.
3. Diperlukan evaluasi atas perhitungan harga pokok dari produksi serta perhitungan biaya dari tenaga kerja langsung yang berlaku diperusahaan, sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya serta dapat mengetahui metode yang lebih tepat untuk

memperhitungkan harga pokok produksinya sehingga akan meningkatkan laba bersih perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, F. A., & Wasilah. (2018). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elia, N. T. (2018). Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Krupuk Pada UD Juwadi Jaya Pagu Kediri. *Jurnal Simki Economic, Vol. 2, No. 3*, 4-16.
- Hartati, N. (2017). *Akuntansi Biaya*. Jawa Barat: Pustaka Setia.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nugrahastuti, A. A. (2017). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Poang Dengan Menggunakan Metode Full Costing Studi Kasus Pada Usaha Mikro Pasteurisasi Susu Sapi di Sleman*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nugroho, B. (2018). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Dengan Menggunakan Metode Full Costing Studi Kasus di Usaha Mikro Jamu Bu Tini Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Purnama, D. (2017). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Pada PT. Prima Istiqomah Sejahtera*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Riwayadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, K., & Mochammad Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Sarifillah, N. (2019). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tahu Bapak Paiman*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Siregar. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, B. (2015). *Akuntansi Biaya, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srikalimah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri Vol. 2 No. 1*, 3.
- Sriyani, I. (2018). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing (Studi Kasus PT. Bima Desa Sawita Medan)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wuryansari, A. (2016). *Analisis Penghitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus di Peternakan Seraphine Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

